

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2016-2023

Muhammad Kaffabian Latief<sup>1</sup>, Syafrizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: [1latiefkaffabian@gmail.com](mailto:1latiefkaffabian@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: [2dosen00630@unpam.ac.id](mailto:2dosen00630@unpam.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the financial performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the 2016-2023 period in terms of liquidity ratios and solvency ratios. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The research data used is secondary data in the form of company financial reports that have been published by the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results of the analysis show that the measurement of PT Adhi Karya (Persero) Tbk's liquidity ratio for the 2016-2023 period shows an unhealthy condition, because the Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) and Cash Ratio (CR) values are below industry standards. The results of measuring the Solvency Ratio at PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the 2016-2023 period show an unhealthy condition because the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) values are still below industry standards. PT Adhi Karya (Persero) Tbk's financial performance is at the "unhealthy" assessment level in liquidity research. Because the company is unable to meet its short-term obligations. And likewise, its solvency ratio is at an "unhealthy" level. Because the company is unable to meet its long-term obligations. To further increase its level of liquidity and solvency, companies should reduce the amount of long-term debt and increase their assets.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Financial Performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode tahun 2016-2023 dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari analisis menunjukkan bahwa pengukuran rasio likuiditas PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode tahun 2016-2023 menunjukkan kondisi kurang sehat, karena nilai *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Cash Ratio* (CR) berada dibawah standar industri. Hasil pengukuran Rasio Solvabilitas pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode tahun 2016-2023 menunjukkan kondisi kurang sehat karena nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masih berada dibawah standar industri. Kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada level penilaian "kurang sehat" dalam penelitian likuiditas. Karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan begitu juga dengan rasio solvabilitasnya berada pada level "kurang sehat".

Karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. untuk lebih meningkatkan tingkat likuiditas dan solvabilitasnya, perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah hutang jangka panjangnya dan meningkatkan aktivasnya.

**Kata kunci** : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Kinerja Keuangan.

## 1. PENDAHULUAN

Di era sekarang persaingan di dunia industri semakin kompleks. Perkembangan bisnis dan ekonomi di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di berbagai sektor usaha terlihat kemajuan dan perkembangannya. Salah satu sektor yang mengalami perubahan signifikan ialah konstruksi serta pembangunan. Dapat dilihat dari maraknya pembangunan, sehingga memicu persaingan yang ketat di antara perusahaan konstruksi dan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dengan sektor konstruksi dan bangunan, memaksa para competitor dengan bidang yang sama untuk saling berlomba-lomba dalam mengelola perusahaan dengan sebaik mungkin. Perusahaan akan semakin dituntut oleh masyarakat yang mengharapkan konstruksi dengan mutu yang baik.

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting bagi keberlangsungan hidup manusia di dunia. Untuk membangun rumah, pabrik, jalur kereta, dan hal serupa lainnya ini semua membutuhkan peran sektor konstruksi di dalamnya. Sektor konstruksi di berbagai negara di dunia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, termasuk salah satunya di Negara Indonesia. Pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat, rumah, dan infrastruktur lainnya merupakan bukti nyata perkembangan konstruksi di Indonesia. Lebih lanjut lagi, dalam beberapa tahun terakhir, sektor konstruksi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang

lebih dibandingkan dengan sektor-sektor lain. Banyaknya pelaksanaan proyek infrastruktur di tanah air dalam beberapa tahun terakhir bahkan telah memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, sektor konstruksi berada pada urutan keempat yang memberikan kontribusi sebesar 10,56 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2020

Adapun mengenai penelitian tentang rasio likuiditas, solvabilitas, ada beberapa jurnal peneliti yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya antara lain: penelitian yang dilakukan Lily Rahmawati Harahap, dkk (2021) yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)". Hasil dari analisa yang dilakukan adalah: (1) pada periode masa awal pandemi covid-19, keadaan keuangan perusahaan adalah dalam keadaan yang baik jika ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas; (2) sedangkan pada periode masa awal pandemi covid 19, keadaan keuangan perusahaan adalah dalam keadaan yang kurang baik jika ditinjau dari rasio aktifitas dan rasio profitabilitas.

Sejalan dengan penjelasan di atas PT Adhi Karya (persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, yang berlokasi di Jl. Raya Pasar Minggu No. Km.18, RT.13/RW.1, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510. PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyadari harus menjaga tingkat likuiditas

dan solvabilitasnya untuk mempertahankan rutinitas perusahaan dengan mengharapkan profitabilitas dan aktivitas yang optimal agar dapat diinvestasikan kembali sebagai modal kerja. Dari laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 1.1 Proksi Rasio Likuiditas PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2016-2023 ( Dalam Jutaan )**

Tahun	Kas dan Setara	%	Aseset Lancar	%	Persediaan	%	Aseset Lancar – Persediaan	%	Hutang Lancar	%
2016	2.803.571	.243.033	12.438	.058	47.538	.169.495	10.67.17			
2017	3.527.632	.773.26	18.733	.553	1.037.928	.135.109	14.45.973			
2018	2.498.937	-.102.99	16.101	-.912	20.823	.168.074	14.56.250			
2019	2.110.704	-.181.46	19.218	.076	17.517	.1943.317	17.68.275			
2020	2.031.962	-.517.27	20.507	.267	21.368	.202.472	20.782.256			
2021	3.152.278	.600.95	31.604	.754	7.450	.241.382	31.27.510			
$\bar{x}$										
		1.1		1.6		4.87		1.1		1.5

Tahun	Kas dan Setara	%	Aseset Lancar	%	Persediaan	%	Aseset Lancar – Persediaan	%	Hutang Lancar	%
2022	4.332.901	.338	29.503	-.296	6.982.293	-.296	22.605.210	-.296	24.180.801	-.296
2023	4.503.731	.580.514	28.580.550	-.613	5.684.192	-.938	22.895.381	-.938	24.981.761	-.938
$\bar{x}$										
		1.1		1.6		4.87		1.1		1.5

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, data proksi pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dalam 8 (delapan) tahun mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari rata-rata aset lancar lebih tinggi yaitu 16% di banding rata-rata hutang lancar yaitu 15%. Jika dibandingkan rata-rata aset lancar dengan hutang lancar maka totalnya tidak lebih dari 200% yang mengakibatkan keadaan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk kurang sehat. Hal ini juga merupakan dampak dari terjadinya wabah virus covid 19 yang membuat jumlah hutang lancar meningkat. Begitu juga pada rata-rata aset lancar setelah dikurangi persediaan yaitu 11% lebih kecil dibandingkan rata-rata hutang lancar. Dan begitu juga dengan rata-rata kas dan setara kas yaitu 11% sangat jauh di bawah dari rata-rata hutang lancar.

**Tabel 1.2 Proksi Rasio Solvabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2023 ( Dalam Jutaan )**

Tahun	Total Aset	%	Total Hutang	%	Total Ekuitas	%
2016	16.407.898		11.854.237		4.553.660	
2017	23.296.761	42	18.382.253	55	4.914.508	8
2018	23.401.208	0	18.081.330	-2	5.319.877	8
2019	27.744.426	19	22.214.227	23	5.530.199	4
2020	30.717.630	11	25.690.928	16	5.026.702	-9
2021	39.900.337	30	34.242.630	33	5.657.707	13
2022	39.986.417	0	31.162.625	-9	8.823.791	56
2023	40.492.030	1	31.273.238	0	9.218.792	4
$\bar{x}$		15		17		12

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk

## 2. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan masuk akal, sehingga dapat dijangkau dengan oleh penalaran manusia. Empiris, berarti cara atau langkah yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara atau langkah yang digunakan. Sistematis, berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

ditujukan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan saat ini guna untuk memperoleh informasi, dimana hal yang dideskripsikan dicatat, dianalisis, dan diinterpretasikan adalah laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk. Data-data analisis adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. (Sugiyono, 2016:23).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi tidak hanya berupa orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya berupa jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang sedang diteliti, namun meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu (Sugiyono, 2016:119).

Berdasarkan hal tersebut diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2023.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:120) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu

#### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat



sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Kasmir (2016:5) “kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan”.

Menurut Irham Fahmi (2018:142) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar”.

Menurut Rahardjo dan Murdani (2016:1) “kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Yang dimaksud dengan kinerja keuangan pada penelitian ini adalah hasil dari pencapaian perusahaan yang diukur dengan efektivitas atas aktivitas manajemen keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini merupakan variabel terikat dimana setiap perubahan terjadi pada variabel bebas yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas akan memberikan dampak terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Kegiatan pengukuran dalam menilai kinerja keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk tahun 2016 sampai dengan 2023,

dilakukan setelah adanya hasil perhitungan dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Setelah itu penulis melakukan perbandingan dengan metode *Time Series*. *Time Series Analysis* dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan antara periode 2016 sampai dengan 2023 kemudian menyajikannya dalam grafik, sehingga akan terlihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan antar periode berdasarkan rasio-rasio yang digunakan.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 1. Perhitungan Rasio Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Untuk mendapatkan gambaran kondisi keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk perlu dilakukan perhitungan dan analisis terlebih dahulu untuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil analisis yang didapat bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk. Adapun perhitungan dan hasilnya adalah sebagai berikut :

##### a. Rasio Likuiditas

##### 1. *Current Ratio*

Dalam mencari *current ratio*, data yang digunakan adalah aktiva lancar dan hutang lancar.

**Tabel 4.1**

**Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2023**

Tabel <i>Current Ratio</i>		
Tahun	Perhitungan	Hasil
2016	<i>Current Ratio</i>	117%

	$\frac{12.243.033}{10.467.117} \times 100\%$	
2017	$\frac{18.773.533}{14.345.973} \times 100\%$	131%
2018	$\frac{16.510.997}{14.356.250} \times 100\%$	115%
2019	$\frac{19.218.407}{17.968.927} \times 100\%$	107%
2020	$\frac{20.550.727}{20.782.925} \times 100\%$	99%
2021	$\frac{31.600.942}{31.127.451} \times 100\%$	102%
2022	$\frac{29.593.503}{24.618.080} \times 100\%$	120%
2023	$\frac{28.580.550}{24.981.176} \times 100\%$	114%

Sumber : Data diolah oleh penulis

## 2. Quick Ratio

Dalam mencari *quick ratio*, data yang digunakan adalah aktiva lancar tanpa menghitung adanya nilai persediaan dan hutang lancar.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Quick Ratio PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2023**

Tabel Quick Ratio		
Tahun	Perhitungan	Hasil
2016	$\frac{12.243.033 - 473.538}{10.467.117} \times 100\%$	112%

2017	$\frac{18.773.533 - 1.037.928}{14.345.973} \times 100\%$	124%
2018	$\frac{16.510.997 - 205.823}{14.356.250} \times 100\%$	114%
2019	$\frac{19.218.407 - 175.176}{17.968.927} \times 100\%$	106%
2020	$\frac{20.550.727 - 213.680}{20.782.925} \times 100\%$	98%
2021	$\frac{31.600.942 - 7.451.040}{31.127.451} \times 100\%$	78%
2022	$\frac{29.593.503 - 6.988.293}{24.618.080} \times 100\%$	92%
2023	$\frac{28.580.550 - 5.684.612}{24.981.176} \times 100\%$	92%

Sumber : Data diolah oleh penulis

## 3. Cash Ratio

Dalam mencari *cash ratio*, data yang digunakan adalah kas/setara kas dan hutang lancar.

### b. Rasio Solvabilitas

#### 1. Debt to Assets Ratio

Dalam mencari *debt to assets ratio*, data yang digunakan adalah total hutang dan total aktiva.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Debt to Assets Ratio PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2023**

Tabel Debt to Assets Ratio		
Tahun	Perhitungan	Hasil
2016	Debt to Assets Ratio	72%

	$= \frac{11.854.237}{16.407.898} \times 100\%$	
2017	Debt to Assets $Ratio = \frac{18.382.253}{23.296.761} \times 100\%$	79%
2018	Debt to Assets Ratio $= \frac{18.081.330}{23.401.208} \times 100\%$	77%
2019	Debt to Assets Ratio $= \frac{22.214.227}{27.744.426} \times 100\%$	80%
2020	Debt to Assets Ratio $= \frac{25.690.928}{30.717.630} \times 100\%$	84%
2021	Debt to Assets Ratio $= \frac{34.242.630}{39.900.337} \times 100\%$	86%
2022	Debt to Assets $Ratio = \frac{31.162.625}{39.986.417} \times 100\%$	78%
2023	Debt to Assets $Ratio = \frac{31.273.238}{40.492.030} \times 100\%$	77%

Sumber : Data diolah oleh penulis

## 2. Debt to Equity Ratio

Dalam mencari *debt to equity ratio*, data yang digunakan adalah total hutang dan ekuitas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio**  
**PT Adhi Karya (Persero) Tbk**  
**Periode 2016-2023**

Tabel Debt to Equity Ratio		
Tahun	Perhitungan	Hasil
2016	Debt to Equity Ratio	260%

	$= \frac{11.854.237}{4.553.660} \times 100\%$	
2017	Debt to Equity $Ratio = \frac{18.382.253}{4.914.508} \times 100\%$	374%
2018	Debt to Equity Ratio $= \frac{18.081.330}{5.319.877} \times 100\%$	340%
2019	Debt to Equity Ratio $= \frac{22.214.227}{5.530.199} \times 100\%$	402%
2020	Debt to Equity Ratio $= \frac{25.690.928}{5.026.702} \times 100\%$	511%
2021	Debt to Equity Ratio $= \frac{34.242.630}{5.657.707} \times 100\%$	605%
2022	Debt to Equity $Ratio = \frac{31.162.625}{8.823.791} \times 100\%$	353%
2023	Debt to Equity $Ratio = \frac{31.273.238}{9.218.792} \times 100\%$	339%

Sumber : Data diolah oleh penulis

## 3.2 Pembahasan Penilaian

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan perhitungan rasio-rasio keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama 8 (delapan) tahun, dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Berikut ini angka angka yang di dapat dari hasil penelitian dan perhitungan rasio keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk:

**Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Rasio**  
**Likuiditas Rasio Solvabilitas**  
**PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun**  
**2016-2023**

Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas	
	Current Ratio	Quick Rati	Cash Rati	Debt to Asse	Debt to Equi

		o	o	ts Rati o	ty Rati o
2016	117%	112 %	27 %	72%	260 %
2017	131%	124 %	25 %	79%	374 %
2018	115%	114 %	17 %	77%	340 %
2019	107%	106 %	12 %	80%	402 %
2020	99%	98%	10 %	84%	511 %
2021	102%	78%	10 %	86%	605 %
2022	120%	92%	18 %	78%	353 %
2023	114%	92%	18 %	77%	339 %
Juml ah	905%	815 %	136 %	663 %	3185 %
Rata- Rata	113%	102 %	17 %	79%	398 %

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk

**Tabel 4.14 Kinerja Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2022**

Keteranga n	Rata- rata	Standar Industri Kasmir (2019)	Interpresta si
Rasio Likuiditas	113 %	200%	Kurang baik
a. Current Ratio	102 %	150%	Kurang baik
b. Quick Ratio	17%	50%	Kurang baik
c. Cash Ratio			

Rasio Solvabilita s	79% 398	35% 90%	Kurang baik
a. Debt to Assets Ratio	%		Kurang baik
b. Debt to Equity Ratio			

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas, dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan rata-rata standar rasio industri, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Jika dilihat dari rasio likuiditas PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, masing-masing ratio mengalami keadaan yang berbeda. *Current ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk menunjukkan keadaan kurang baik dimana rata-rata *current ratio* sebesar 113%, sedangkan standar industri untuk *current ratio* adalah 200%. Rata-rata *current ratio* tersebut di bawah dari rasio industri yang ditetapkan. Dalam hal ini kenaikan aktiva lancar tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar setiap tahunnya sehingga menimbulkan kondisi yang kurang bagus yang mengakibatkan hutang jangka pendek pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk tidak dapat direalisasikan secara optimal. Sedangkan rata-rata *quick ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama delapan tahun dikatakan mengalami kondisi kurang baik yaitu sebesar 102% dimana standar industri untuk *quick ratio* adalah 150%. Dalam hal ini kenaikan aktiva lancar dan persediaan tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar setiap tahunnya sehingga menimbulkan kondisi yang kurang bagus yang mengakibatkan hutang PT Adhi



Karya (Persero) Tbk tidak dapat dibayarkan tepat waktu. Dan untuk rata-rata *cash ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama delapan tahun dikatakan mengalami kondisi kurang baik yaitu sebesar 17% dimana standar industri untuk *cash ratio* adalah 50%. Meskipun dalam hal ini, kesiapan perusahaan dalam besaran uang siap untuk membayar hutang lancarnya belum mencukupi. Hal ini dikarenakan jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan tidak sebanding dengan total hutang setiap tahunnya sehingga menimbulkan kondisi yang kurang bagus yang mengakibatkan jumlah kas dan setara kas dan jumlah hutang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

## 2. Rasio Solvabilitas Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Jika dilihat dari rasio solvabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang terdiri dari *Debt to Asset ratio* dan *Debt to Equity ratio*. Standar rasio industri pada *debt to asset ratio* yaitu sebesar 35%. *Debt to asset ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama delapan tahun dikatakan mengalami kondisi kurang baik yaitu sebesar 79%. Hal ini karena adanya total hutang yang meningkat setiap tahunnya dan total aktiva yang terus meningkat tiap tahunnya. Sedangkan *debt to equity ratio* PT Adhi Karya (Persero) Tbk menunjukkan sebesar 398% mengalami kondisi kurang baik, dimana standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah 90%. Hal ini dikarenakan pertumbuhan hutang dan total ekuitas perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kedua rasio solvabilitas tersebut menunjukkan keadaan tidak sehat karena rata-rata ke dua rasio tersebut lebih dan kurang dari angka rasio *industry*. Dari kedua rasio tersebut artinya pendanaan perusahaan dengan menggunakan hutang semakin banyak. Maka semakin sulit bagi perusahaan memperoleh tambahan dana

dari pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya tersebut.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas PT Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya pada *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Rata-rata *Current Ratio* perusahaan dari tahun 2016-2023 diketahui sebesar 113%. Lalu rata-rata *Quick Ratio* perusahaan dari tahun 2016-2023 diketahui sebesar 102%. Sedangkan rata-rata *Cash Ratio* perusahaan dari tahun 2016-2023 diketahui sebesar 17%.
- b. Rasio Solvabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk ditinjau dari *debt to asset ratio* periodetahun 2016 sampai dengan tahun 2023 dengan rata-rata rasio sebesar 79% menunjukkan kondisi kurang baik, dimana standar rasio yaitu 35%. Hal ini dikarenakan peningkatan hutang dan asset setiap tahunnya. *Debt to equity ratio* dengan rata-rata rasio sebesar 398%. Menunjukkan kondisi kurang baik, dimana standar rasio sebesar 90%. Hal ini dikarenakan pertumbuhan hutang dan total ekuitas perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur PT Sentul City Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1).
- [2] Bambang, R. (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham. & Houston. (2012). *Dasar-*

- Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Dewi, M. (2017). Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- [4] Dewi, M. (2018). Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 117-126.
- [5] Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Mitra Wacana Media.
- [7] Fahmi, I. (2016). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Fajrin, P. H. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(6).
- [9] Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Feryanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Mediaterra.
- [11] Harahap, L. H., Anggraini, R., Ellys., & Effendy, R. Y. C. (2021). *Jurnal Akuntansidan Keuangan*. 5(1), 57-63.